

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan upaya pendalaman pemahaman agama dalam rangka mengubah persepsi manusia terhadap suatu pandangan, sikap dan perilaku yang tidak sesuai dengan syariat islam. Untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat sesuai dengan ketentuan syariat beserta ajaran Islam, dakwah harus mengandung beberapa unsur yaitu, penyampain pesan (da'i), pesan yang ingin disampaikan (maddah), penerima pesan (mad'u), media dakwah (wasilah), media dakwah (wasilah), dan hukum dakwah (tariqah).

Seorang pendakwah atau da'i harus memiliki dalil yang kuat untuk menyampaikan dakwahnya. Dalil merupakan landasan bagi seorang da'i saat menyampaikan dakwah kepada umat muslim. Secara bahasa dalil merupakan petunjuk yang di jadikan landasan pada sesuatu baik berupa material maupun nonmaterial (Wayan Muliarta, 2010).

Di era modern sekarang ini, pengertian dan pemahaman tentang dakwah telah mengalami kemajuan dan mengalami perkembangan yang sangat penting. Dakwah tidak hanya dipahami sebagai upaya penyampaian ajaran Islam melalui pengajian, khutbah jumat dan ceramah di atas mimbar (Didin Hafidhuddin, 1998). Selain itu, sebagian kalangan khususnya anak muda menganggap kegiatan dakwah ini dilakukan oleh para buya, kyay, ustadz, dll. Hal ini dikarenakan proses penyampaian pesan daawa itu sendiri cenderung sulit dan membosankan. Akibatnya, minat masyarakat untuk mempelajari ilmu agama di luar lingkungan pendidikan seperti sekolah masih kurang. Masjid adalah tempat ibadah yang jarang di kunjungi oleh masyarakat pada akhir-akhir ini, seperti yang kita alami dalam kehidupan kita sehari-hari. Hal lain yang terjadi pada khutbah setiap hari Jumat, sering kali mendapati jemaah yang tertidur saat berlangsungnya khutbah.

Oleh karena itu, kita harus mengubah dan mengembangkan sistem dakwah menggunakan teknologi informasi yang efisien dan tepat, serta mengembangkan sistem yang sesuai dengan manajemen dakwah di era modern. Da'i harus mampu menerjemahkan risalah Islam kepada masyarakat luas sesuai dengan penyampaian dakwah yang modern, efektif dan efisien. Maka Islam akan memiliki cakupan yang lebih luas, mudah dipahami, dan tidak akan disalahpahami oleh non-Muslim.

Dakwah di media massa sangat penting untuk saat ini. Sebagai sarana komunikasi massa, media massa menjadi salah satu alternatif media dakwah di era digital. Hal ini karena perkembangan zaman sekarang memaksa kita untuk mengikuti kemajuan tersebut. Terjadinya peristiwa ini membuat proses Dakwah menjadi lebih efisien dan praktis. Karena semua masyarakat dapat mengakses pengetahuan agama kapan saja, di mana saja. Bahkan keseharian masyarakat tidak lepas dari media massa seperti Facebook, Youtube, Tiktok dan Instagram. Seperti halnya acara televisi tentang sinetron, jika plot memiliki kekuatan dramatis dan koneksi logis, hal ini dapat diterima oleh masyarakat melalui penjiwaan yang tinggi, sedangkan koneksi logis akan diterima melalui pengetahuan (Muhyidin, Asep dan Syafei, Ahmad, 2018).

Banyak ustadz hanya mengandalkan popularitas, bukan kualitas. Maksud dari hal ini adalah agar kualitas da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya harus berbasis pengetahuan yang sesuai tuntunan islam dan tidak hanya mementingkan popularitas, tetapi juga amunisi yang membawa pesan dakwah. Hal ini disebabkan adanya profesi yang menjanjikan dalam kehidupan di dunia dengan berdakwah seperti Menjadi Ustadz terkenal di beberapa saluran TV. Kejadian ini menyiratkan bahwa berdakwah adalah tujuan dakwah itu sendiri, bahwa dakwah adalah kewajiban umat Islam, dan popularitas itu adalah bonus dari Allah.

Pentingnya strategi komunikasi untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan. Maksud dari kekeliruan ini adalah ketidakmampuan massa untuk memahami pesan dakwah yang disampaikan dalam proses pemahaman. Hal ini disebabkan beberapa faktor, termasuk pemahaman Da'i tentang komunikasi. yang mengarah pada pemahaman tentang masyarakat itu sendiri. Hal tersebut seperti tidak efektifnya proses penyampaian, karena kurang menarik yang ditandai dengan rasa kantuk saat mendengar pesan dakwah (Iskandar Irhas Fadhly, 2018). Komunikasi yang tepat dan efektif dalam dakwah sangat erat kaitannya dengan strategi komunikasi yang digunakan para da'i dalam proses penyampaian pesan dakwah tersebut. Kunjungan lapangan atau observasi dilakukan. Dengan cara ini, Dai akan mengetahui latar belakang target Dakwahnya. Dalam proses penyampaian pesan dakwah untuk mencapai tujuan dakwah.

Ada salah satu Da'i yang berbeda dengan da'i pada umumnya yaitu Ustadz Syamsuddin Nur Makka atau yang kerap di kenal dengan nama Ustadz Syam. Ustadz Syam juga memperhatikan strategi yang digunakannya sebelum melakukan

dakwah dengan cara mencari tahu latar belakang masyarakat dalam target dakwahnya agar dapat tercapainya tujuan dakwah tersebut. Seperti yang sering di jumapi di akun tiktoknya, Ustadz Syam sering menggunakan bahasa gaul dan memiliki ciri tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya seperti kata "Assalamu'alaikum, Jama'ah Al TikTok ku yang terlope-lope" biasanya Ustadz syam ketika dakwah melalui akun sosial media akan menggunakan bahasa yang ringan serta singkat padat dan jelas. Berbeda dengan dakwahnya melalui Media Massa seperti Radio dan Televisi di beberapa acara kajian yaitu Islam itu Indah, Cahaya Hati Indonesia, Sore-Sore Ambyar. Selain itu juga Ustadz Syam juga mempunyai keahlian di bidang penulis naskah ceramah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah Ustadz Syam?
2. Bagaimanakah karakteristik dakwah Ustaz Syam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan strategi dakwah Ustaz Syam.
2. Menggambarkan bagaimana karakteristik dakwah Ustadz Syam.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, Penjelasannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Sebagai pengembangan terkait cara penyampaian dakwah dan komunikasi
2. Manfaat Praktis
Sebagai acuan para da'i agar terciptanya dakwah yang efektif dan mudah di mengerti pada zaman modern ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Ustadz Syam El Marusy

Di balik setiap kehidupan yang inspiratif terdapat sosok yang memiliki dedikasi yang tinggi dalam menuntut ilmu dan berbagi pengetahuan dengan orang-orang di sekitarnya. Salah satu sosok yang mewakili semangat tersebut adalah Ustadz Syam, seorang penceramah dan penasihat spiritual yang telah memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkaya kehidupan umat Muslim.

Ustadz Syam lahir dan dibesarkan dalam keluarga yang taat beragama, dan ketertarikan awalnya terhadap Islam sejak usia muda telah membawanya pada perjalanan spiritual yang luar biasa. Ia meraih pendidikan agama yang kokoh dan memperdalam pemahaman Al-Qur'an serta Hadis di berbagai lembaga pendidikan Islam terkemuka. Dengan kemampuan komunikasi yang luar biasa dan keahlian dalam menerjemahkan ajaran agama Islam ke dalam bahasa yang dapat dipahami oleh semua kalangan, Ustadz Syam telah menjadi inspirasi bagi banyak orang.

Profil Ustadz Syam adalah gambaran hidup yang menginspirasi. Melalui kharisma, pengetahuan, dan dedikasi yang tak tergoyahkan, beliau telah membangun jembatan antara manusia dan Tuhan, serta antara umat Muslim dan dunia. Biodata Ustadz Syam menjadi contoh nyata bagaimana seorang ulama dapat menjadi pilar dan penyejuk hati bagi masyarakat dalam zaman yang semakin penuh dengan pergolakan dan kegelisahan.



Gambar 4 1 Foto Ustadz Syam El Marusy

Ustadz Syamsuddin Nur Makka, atau yang lebih dikenal dengan nama Ustadz Syam Elmarusy, adalah seorang pendakwah muda yang memiliki gaya kekinian. Lahir pada tanggal 15 September 1992 di Maros, Sulawesi Selatan, beliau telah mencapai popularitas melalui karya-karya dakwahnya. Salah satu kontribusinya yang terkenal adalah sebagai penulis naskah ceramah untuk ustadz Maulana dalam program acara TV "Islam Itu Indah". Perjalanan karir Ustadz Syam dimulai ketika ustadz Maulana menjalankan ibadah umrah dan Ustadzah Oky Setiana Dewi, yang bertugas menggantikan ustadz Maulana, meminta bantuan Ustadz Syam untuk memberikan ceramah. Melalui kesempatan tersebut, nama Ustadz Syam semakin dikenal oleh masyarakat luas. Salah satu faktor pendukung popularitasnya adalah gaya penampilan yang menggunakan gaya gaul, ringan, dan mudah diterima. Dalam penyampaian ceramahnya, Ustadz Syam menggunakan gaya tausyiah yang mudah diterima oleh generasi muda. Pendekatannya yang lebih condong ke gaya anak muda saat ini membuat banyak anak muda terpesona dengan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Syam. Dengan keahlian dalam mengemas ceramah dengan gaya yang kekinian, beliau berhasil menarik minat generasi muda untuk mendalami agama Islam melalui ceramahnya.

Selain aktif berdakwah di televisi, beliau juga sering mengunggah konten religi di aplikasi sosial media. Beliau memanfaatkan aplikasi tiktok, Instagram dan youtube sebagai media dalam menyiarkan dakwah, dan sampai saat ini beliau sangat eksis di platform tersebut. Kontennya hampir selalu dilihat oleh ratusan pengguna media. Banyak para pengguna media sosial yang senang dengan dakwah yang disampaikannya terlebih anak-anak muda. Hal ini dapat dilihat melalui di akun tiktok miliknya (@syam_elmarusy) yang diikuti oleh 3.7 M pengguna tiktok, Instagram (@syam_elmarusy) yang diikuti 1,6 Jt followers serta akun youtube pribadinya (JiSyam Official) yang mempunyai 576 rb subscriber. Video dakwah tersebut menduduki angka ribuan sampai jutaan penonton dan penyuka dari video milik Ustadz Syam. Tak heran lagi bila Ustadz Syam dikenal sebagai pendakwah yang milenial.

Ustadz Syam menempuh pendidikan di pesantren selama 6 tahun dan dari kecil beliau sudah bercita-cita menjadi pendakwah. Lalu setelah keluar dari pesantren ustadz Syam memilih melanjutkan program magisternya di sebuah Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ). Sebelum 33 program terkenal menjadi seorang pendakwah, ustadz Syam merupakan seorang Imam di Masjid Kubah Emas

Dian Al-Mahri yang terletak di Depok. Pada tanggal 12 Maret 2021 ustadz Syam telah resmi melangsungkan pernikahannya dengan Jihan Salsabila, yang merupakan seorang selebgram berasal dari Batam. Melalui perkenalan yang singkat lewat media sosial Tik Tok ustadz Syam dengan berani mengajak Jihan berkenalan dan menuju kepada hubungan yang seirus. Setelah melewati satu tahun pertama berumah tangga ustadz Syam dan istri telah dikarunia seorang anak laki-laki 34rogram Barakka Syamil Athaillah yang lahir di bulan penuh berkah yaitu 27 Ramadhan 1443 H atau 29 April 2022.

B. Straregi Dakwah Ustadz Syam

1. Media Yang Digunakan

a. Televisi

1) Islam Itu Indah

Diantara banyaknya stasiun televisi nasional Trans TV adalah sebuah stasiun televisi swasta Nasional di Indonesia yang dimiliki oleh Trans Media. Dengan moto Milik Kita Bersama, konsep tayang stasiun ini tidak banyak berbeda dengan stasiun swasta lainnya. Trans TV adalah anak perusahaan dari Trans Media. Kantor pusat stasiun ini berada di Gedung Trans TV, Jalan Kapten Pierre Tendean, Jakarta Selatan. Direktur Utama Trans TV saat ini adalah Atiek Nur Wahyuni yang juga merupakan Direktur Utama Trans7.

Salah satu program siaran di Trans tv adalah program Islam Itu Indah. Acara "Islam Itu Indah" adalah sebuah program televisi yang tayang di stasiun televisi Indonesia. Acara ini bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai Islam yang indah, mengajarkan ajaran agama Islam, dan memberikan inspirasi kepada pemirsa melalui ceramah, pengajian, kisah-kisah inspiratif, serta pembahasan tentang kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada ajaran Islam yang dibawakan oleh Nur Maulana, Oki Setiana Dewi, Syamsuddin Nur, Muhammad Fadli dan Ria Yunita pada Senin, 7 Februari 2011 pada pukul 05:00-06:30 WIB di Trans TV.



Gambar 4 2 Dokumentasi Ustadz Syam “Islam Itu Indah”

(Sumber: Youtube)

Adapun struktur organisasi dalam program Islam Itu Indah dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 4 1 Susunan Organisasi Islam Itu Indah

No.	Nama	Jabatan
1.	Atiek Nur Wahyuni	Pengarah Produksi
2.	Emil Syarif	Penanggung Jawab Produksi
3.	Yessy Yani Agus	Penanggung Jawab Program
4.	Rini Tora	Perancang Eksekutif
5.	M. Aminullah	Perancang Acara
6.	M. Jafar Sido dan Hermanto Pratama	Tim Kreatif
7.	Geraldi Moritz Deni Saputra	Asisten Produksi
8.	Ilman A. (SPV), Lukman Luthfi, Budi, Huzni	Penata Gambar
9.	Wiranto (SPV) Anton Irawan	Pengarah Acara
10.	Fikri	Pengarah Lapangan
11.	Dedi Sulaeman	Penata Suara
12.	Sadmoko (SPV) Erv Agustian	Penata Cahaya
13.	Dendy Lubis (SPV), Benny, Eko, Dian, Sanusi, Rizoi	Juru Rekam
14.	Sri Sadono (SPV) Fahmi	Pendukung Artistik

Sumber: youtube

Program tersebut tayang setiap hari senin-jumat dengan durasi 30 menit, kemudian menjadi setiap hari senin-minggu dengan durasi 30 menit., kemudian dengan hasil yang baik dan banyaknya permintaan penambahan durasi akhirnya menjadi satu jam. Perkembangan selanjutnya durasi bertambah lagi menjadi 1,5 jam. Konsep awalnya

selama tiga tahun itu mesjid ke mesjid, satu hari itu hampir tiga episode dua sebelum dzuhur, satu lagi setelah dzuhur. Hanya saja waktu itu syutingnya diganti menjadi tiga hari yaitu hari selasa, rabu, dan kamis, dengan format taping. Perkembangan selanjutnya sesuai kebutuhan materi, maka syuting dipindahkan ke studia dengan format syuting live. Dengan format live, materi bisa lebih berkembang, mengikuti isu terhangat dan bisa berinteraksi langsung dengan jama'ah di rumah.

Awal mulanya program ini memang hanya Ustadz Maulana saja, tidak ada host ataupun narasumber lainnya. Namun setelah tiga tahun berjalan, datanglah Akhmad Fadli sebagai host. Karena sebuah program membutuhkan refreshment dan penambahan item untuk memperkaya materi. Akhirnya diputuskan untuk menambahkan seorang host, dan Ustadz Maulana lah yang bertausia. Kemudian ditahun berikutnya sesuai dengan kebutuhan supaya menambah variasi materi syuting diputuskan untuk menambah Ustadzah Oki Setiana Dewi. Pada tahun ke-4 Ustadzah Oki masuk menjadi narasumber dan di tahun berikutnya tepatnya tahun ke-5 masuklah Ustadz Syamsuddin Nur sebagai narasumber. Ketiga narasumber tersebut memiliki ciri khas masing-masing diantaranya, Ustadz Maulana dengan ciri khas tausyiahnya, kemudian Ustadzah Oki ciri khas bercerita sejarah-sejarah dari Al-qur'an, kemudian Ustadz Syam dengan ciri khas murotalnya. Program "Islam Itu Indah" ini memiliki narasumber dari segi pemikiran maupun penyampainnya laki-laki ada Ustadz Maulana, perempuan ada Ustadzah Oki dan dari sisi anak remaja ada Ustadz Syam.

Di episode Dakwah kali ini yang tayang pada tanggal 22 Desember 2022 lalu, dengan menghadirkan Akhmad Fadil sebagai komunikator dengan narasumber utama Ustadz Maulana dan Ustadz Syam serta narasumber tamu yaitu Ustadzah Syifa dengan tema dakwah yaitu "Ibu, Surga, Dunia Dan Akhirat". Dari strategi dakwah Ustadz Syam dalam acara televisi Islam Itu Indah yang telah diteliti, penulis menganalisis bahwa ketika berdakwah di televsi maka gaya yang di gunakan ustadz Syam berbeda dengan di media sosial. Berikut keterangan strategi dakwah yang digunakan Ustadz Syam dalam Episeode "Ibu, Surga, Dunia Dan Akhirat"

Dalam program kajian kali ini memiliki 4 segmen yang di jeda oleh beberapa kali iklan. Isi dari segmen pertama diantaranya memuat beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh moderator program acara islam itu indah sendiri kepada Ustadz Syam, salah satu pertanyaan adalah “Apakah salah, jika kita lebih mengutamakan ibu dibandingkan istri?”.

Di menit ke 09.55 Ustadz Syam masuk untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan menggunakan metode dakwah *Al-Mauidza Al-Hasanah*. Uatadz Syam Menjelaskan bahwa Pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban karena masing-masing keduanya mempunyai peran dan kewajiban serta hak masing-masing. Seorang ibu Tetaplah Menjadi Surga bagi anak laki-lakinya selama-lamanya. Seorang ibu tetaplah menjadi wanita yang paling utama dalam hidupnya, sampai kapanpun bahkan sampai ia meninggal dunia pun tidak berhenti baktinya seorang anak laki-laki kepada ibunya karena berbakti kepada orang tua bukanlah sampai Ibu meninggal dunia tetapi sampai kita sang anak yang meninggal dunia baru berhenti bakti kita. Lalu bagaimana cara membuat keadilan antara Ibu dan istri jawabannya adalah maka keduanya mempunyai hak masing-masing hak seorang istri adalah dinafkahi dari nafkah oleh suaminya namun hak untuk seorang ibu adalah untuk dimuliakan.

Penjelasan tentang program "Ibu, Surga, Dunia Dan Akherat" yang merupakan bentuk dari metode Al-Mauidza Al-Hasanah yakni memberikan penjelasan, keterangan serta pembelajaran mengenai pertanyaan tersebut, lalu Ustadz Syam memberikan jawaban sesuai dengan tuntutan agama islam. Ustadz Syam memberikan penjelasan menggunakan kata yang santun, lemah lembut, penuh dengan kebijaksanaan sehingga mudah dimengerti oleh penonton baik yang ada di rumah maupun di studio.

2) Cahaya Hati Indonesia

Program Religi “Cahaya Hati Indonesia” masuk kedalam jenis program non-news dimana isi dari program tersebut berupa kajian-kajian keagamaan (Agama slam) yang setiap minggunya membahas permasalahan baru di kehidupan sehari-hari dengan kaca mata Agama

Islam. Cahaya Hati Indonesia tayang setiap hari Sabtu dan Minggu pada pukul 12.00 WIB di channel iNews TV. Program ini menggunakan media sosial Instagram untuk mempromosikan program mereka di setiap minggu nya.



Gambar 4 3 Dokumentasi Ustadz Syam “Cahaya Hati Indonesia”

(Sumber: Youtube)

Pembahasan dengan teman “Jangan Sia-Siakan Waktumu”, Pada menit 00.00.12 sampai 00.04.25 ustadz Syam menggunakan metode Al-Mauidzah Al-Hasanah dimana beliau memberikan penjelasan tentang surah al-mukminun ayat 1-11. Yang artinya Allah SWT menggambarkan sebuah kemenangan atau kesuksesan tentang orang-orang yang beriman, dimana kategori pertama dari mereka yang sukses adalah Allaziina hum fii salaatihim khaashi’uun yaitu orang-orang yang khusyuk dalam shalatnya kemudian kategori kedua orang beriman yang sukses adalah Wallaziina hum’anillaghimu’ridun yaitu orang-orang yang meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat bagi mereka dan mereka inilah orang-orang yang beriman dan beruntung karena sangat menghargai waktu. Kemudian ustadz Syam menyampaikan Walladzina hum liz zakaati faa’iluun yaitu Allah menyebutkan tentang zakat, amanah dan kehormatan serta menyebutkan Alladzina yaritsuunal firdaus yaitu orang yang mendapatkan surga firdaus salah satunya adalah karena mereka menghargai waktu. Metode yang digunakan yaitu Tabsyir wa Tanzir menyampaikan kabar yang menggembirakan bagi para pengikut dakwah. Dalam pembacaan ayatnya ustadz Syam

menyebutkan dengan jelas dan indah.

Pada menit ke 00.04.26 - 00.06.18 menggunakan metode bil-hikmah yaitu dengan menampilkan raut wajah yang serius. Ustadz Syam mengatakan bahwa surah al-mukminun ini menggambarkan pada sesuatu yang sangat luar biasa. Jika mungkin kita berpikir bahwa orang yang sukses untuk anak muda adalah anak yang kuat puasa, anak yang kuat tahajudnya itu semua termasuk dalam bagiannya. Namun perlu digarisbawahi oleh Al-qur'an adalah Wallaziina hum'anillaghimu'ridun yaitu orang-orang yang meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat dan membuat anda kecanduan di dalamnya. Contoh ada teman-teman yang nonton serial drama yang membuat penasaran dari episode satu sampai ke episode selanjutnya begitu juga yang lainnya seperti bermain game, hal tersebut akan membuat kita menjadi kecanduan dan disebutkan dalam Al-qur'an, al-laqwu bahwa orang-orang yang beriman sungguh beruntung tidak menjadikan ini prioritas.

Dan di menit ke 00.06.20-00.09.43 menggunakan metode Al-Mauidzah Al-Hasanah karena penyampaian bahasa yang mudah dimengerti kemudian didalamnya terdapat pula nasehat kepada para mad'u tentang cara khusyuk dalam shalat yang dijelaskan dalam surah Al-mukminun ayat 2-4. Ustadz Syam mengatakan bahwa yang menyebabkan susah untuk khusyuk dalam shalat adalah orang yang terlalu sering memikirkan hal yang tidak penting, serta sering membuka notifikasi dan story dari handphone kemudian orang yang susah untuk mengeluarkan zakat yaitu orang yang suka menunda dengan hal-hal yang tidak bermanfaat. Ustadz Syam menyebutkan bagian ayat 6 yaitu ghairu maluumin bahwa ayat ini berbicara tentang menjaga kehormatan. Sebagai contoh bagi orang yang menghabiskan waktunya dengan berpacaran rela telponan hingga tengah malam seperti sekarang ini sedang ada di fase PSBB, yang semuanya dilakukan secara WFH dari rumah jadi untuk terawih maka janganlah membuang waktu dengan yang tidak bermanfaat.

Selanjutnya pada menit ke 00.16.10-00.18.48 terdapat metode

tanya jawab yaitu pertanyaan dari host “Ali” adapun pertanyaannya tersebut adalah bagaimana cara menyampaikan kepada penonton agar tidak menyia-nyiakan waktunya walaupun di rumah dan ternyata ada cara untuk mengambil hatinya Allah SWT. Lalu dijawab oleh ustad Syam yang terdapat pada surah al-kahfi yang sebenarnya di dalam rumah saja sama dengan beribadah kepada Allah SWT. Di dalam surah al-kahfi pun diceritakan tentang bagaimana mereka di dalam Goa kemudian tidak menyia-nyiakan waktunya disebabkan karena petunjuk dari Allah SWT.

3) Pagi-Pagi Ambyar

Trans TV merupakan salah satu perusahaan stasiun televisi swasta nasional di Indonesia yang lumayan banyak diminati masyarakat dan merupakan bagian dari Trans Media yang dimiliki oleh Chairul Tanjung. Awalnya Trans TV memenangkan seleksi pendirian televisi baru yang diadakan oleh Departemen Penerangan sehingga Trans TV diberikan izin pendirian pada saat itu. Trans TV kemudian melakukan berbagai macam perkembangan mulai dari membangun stasiun relay pada beberapa daerah di Indonesia, dan mempersiapkan anggaran 75 miliar lebih, serta melakukan kerja sama dengan perusahaan dari negara lain seperti Prancis dan Inggris.

Seiring berjalannya waktu Trans TV juga meningkatkan percobaan siarannya dan memperluas jangkauan siarannya di Bandung. Pada saat itu siaran yang merupakan program utamanya adalah Trans Tune In, dan acara tersebut merupakan sebuah acara yang memperkenalkan Trans TV dan dikemas seperti acara kuis yang dibarengi dengan pemutaran video klip. Pada 1 Desember 2001, acara Trans Tune In yang merupakan acara produksi pertama Trans TV digantikan dengan Transvaganza. Acara Transvaganza merupakan sebuah acara yang di produksi guna memperkenalkan program yang akan hadir kedepannya di Trans TV. Pada tanggal 15 Desember 2001, Trans TV diresmikan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri serta dapat melangsungkan siaran ke seluruh pelosok Indonesia.



Gambar 4 4 Dokumentasi Ustadz Syam “Pagi-Pagi Ambyar”

(Sumber: Youtube)

Program "Pagi-Pagi Ambyar" adalah sebuah acara televisi yang populer di Indonesia. Acara ini awalnya ditayangkan di stasiun televisi swasta Trans TV pada pagi hari. "Ambyar" adalah istilah dalam bahasa Jawa yang dapat diartikan sebagai "tersentuh" atau "tersentuh secara emosional". "Pagi-Pagi Ambyar" juga menampilkan berbagai penampilan musik dari artis-artis ternama di Indonesia, baik dalam bentuk live performance maupun wawancara singkat. Selain itu, acara ini juga menyajikan segmen-segmen ringan lainnya, seperti berita selebriti, permainan, serta bincang-bincang seputar topik-topik populer. Dan pada tanggal 11 September 2022 spesial bintang tamu di hari itu adalah Ustadz Syam yang membawakan tema tentang "Kita Harus Tabayyun Soal Berita Yang Beredar".

Pada segmen ke-3, Ustadz Syam hadir sebagai bintang tamu utama di acara pagi-pagi ambyar. Ustadz Syam menjawab beberapa pertanyaan dan salah satunya dari Ryan selaku host pagi-pagi ambyar yang berbunyi “Kita berselisih dengan Allah subhanahu wa ta'ala kita minta maaf Kita mohon ampun kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala Allah maafkan kita selamat tapi ketika kita berselisih dengan manusia lalu kita seakan-akan merasa paling terzalimi coba introspeksi diri Siapa tahu kita yang malah yang zalim biasanya tuh orang yang paling merasa terzalimi justru tidak sadar bahwa dia yang sedang menzalimi orang lain”. Pada menit ke 00.01.15 ustadz Syam menggunakan metode Al-

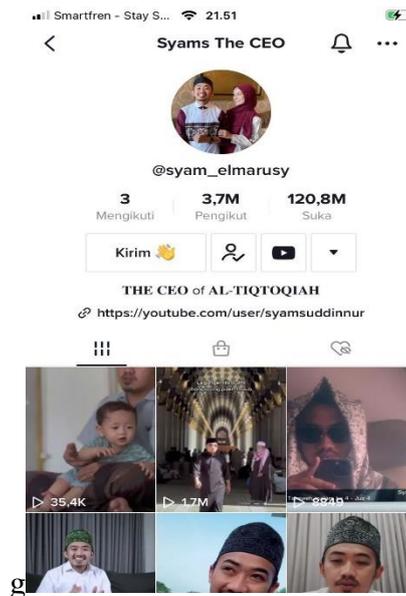
Mauidzah Al-Hasanah karena penyampaian bahasa yang mudah dimengerti kemudian di dalamnya terdapat pula keterangan dimana beliau memberikan penjelasan bahwasanya dalam Q.S Al-Hujurat ayat 6 telah di sampaikan bahwa kita harus bertabayyun, seperti penjelasan diatas.

b. Sosial Media

1) TikTok

TikTok adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan video pendek. Diluncurkan pada tahun 2016 oleh perusahaan teknologi asal Tiongkok bernama ByteDance, TikTok telah menjadi salah satu aplikasi yang paling populer di seluruh dunia. Terbukti hingga saat ini TikTok sudah lebih dari 500 juta orang mengunduh TikTok dan mempunyai rating 4,4 dengan 12 juta ulasan. Ketertarikan masyarakat terhadap aplikasi TikTok tersebut yang pada akhirnya dapat dimanfaatkan sebagai peluang berbisnis maupun memberikan informasi edukatif.

Platform ini memiliki akses yang mudah dijangkau dimanapun dan kapanpun, sehingga hal tersebut mempunyai keunggulan serta sebagai salah satu point yang menarik yang terdapat pada platform tersebut. Terdapat berbagai macam jenis akun yang terdapat di TikTok, mulai dari akun fashion, beauty, food, travelling, dance serta kini tiktok dapat digunakan sebagai platform jual beli secara online. Selain akun-akun tersebut TikTok juga menjadi media dakwah bagi para pendakwah muda, salah satu diantaranya yaitu ustadz Syamsuddin Nur Makka, yang semakin terkenal saat Ia mulai memunculkan inovasi baru pada tanggal 26 Februari 2020 dengan cara memanfaatkan media sosial TikTok sebagai sarana media dalam menyampaikan ajaran-ajaran islam.



Gambar 4 5 Dokumentasi akun TikTok Ustadz Syam

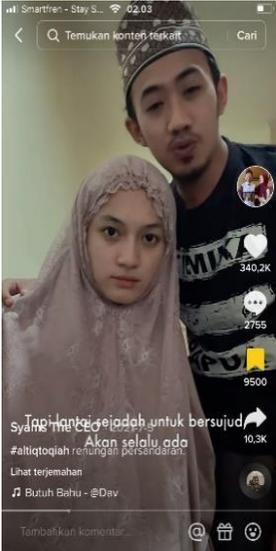
Gambar diatas merupakan screen capture dari sebuah profil akun TikTok milik @syam_elmarusy, yang menunjukkan adanya foto profil, nama akun, informasi followers dan following serta jumlah like dari akun tersebut. Sejak unggahan pertama pada 26 Juli 2020 hingga 30 Maret 2023 pukul 00.26 WIB, akunnya itu telah mengunggah 643 video, mempunyai 3.700.000 followers, 120.000.000 like, dan 3 following.

Strategi dibutuhkan agar tujuan dakwah dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Strategi digunakan juga untuk menjangkau sasaran dakwah. Adanya strategi dapat menjadi acuan agar proses penyampaian dakwah dapat berjalan dengan baik. Begitu pula yang dilakukan oleh ustadz Syamsuddin Nur Makka atau biasa disebut ustadz Syam yang menyampaikan dakwahnya melalui media sosial TikTok dengan akun @Syam_elmarusy, dengan jumlah followers TikTok mencapai 3,7M.

Dalam penelitian kali ini, untuk mengetahui strategi dakwah yang digunakan oleh akun TikTok @Syam_elmarusy yang dapat menjangkau masyarakat luas dan bertahan di tengah arus media sosial untuk tetap menyampaikan ajaran-ajaran islam, sehingga peneliti menggunakan strategi dakwah sesuai yang disampaikan oleh Al-Bayanuni, Ia membagi strategi da'i dalam berdakwah menjadi tiga bentuk, yaitu strategi sentimental (al-manhaj al-'athifi), strategi rasional (al-manhaj al-aqli), strategi indrawi (al-manhaj al-hissi).

Ada beberapa contoh konten TikTok pada akun @syam_elmarusy yang telah mencapai jumlah tayang hingga 2,1M dan 164,1K. Dua konten tersebut memiliki tema dengan hamalan utama yang menggunakan bahasa trending pada waktu tersebut. Dalam video tersebut ustadz Syam yang ditemani oleh sang istri menjelaskan tentang "Persandaran" dan "Healing".

Tabel 4 2Konten Tiktok Ustadz Syam

Gambar Konten	Judul Konten	Jumlah Like, Komen, Share, Disimpan, dan Tayangan	Keterangan
	Persandaran	Like : 340,2K Komen : 2.755 Share : 10,3K Disimpan : 9.498 Tayangan : 2,1M	<p>Dalam video tersebut Ustadz Syam yang ditemani oleh sang istri menjelaskan tentang janganlah menyandarkan hidup kepada selain Allah, yang berbunyi “Allah itu Al hayyul qoyyum Allahumma Allah Maha hidup Allah Maha mengurus dan hanya Allah tempat bersandar hanya Allah tempat bergantung Jadi kalau kau tidak mau kecewa jangan kau sandarkan hidupmu padaku jangan kau sandarkan kepadaMu Hanya ke dadaku tak disandarkan kepalamu ke tempat sujudmu dan tanda ini betapa sujudmu agar hidupmu kepada Allah ya Abadi yang selamanya akan mengurus.”</p>

Gambar Konten	Judul Konten	Jumlah Like, Komen, Share, Disimpan, dan Tayangan	Keterangan
	Healing	Like : 7917 Komen : 62 Share : 215 Disimpan : 123 Tayangan: 164,2K	Di video tersebut seperti biasa Ustadz Syam menyapa para jamaah online nya dengan sapaan “Jamaah al-TikTok yang terloprlope” lalu beliau memberikan keterangan healing yang sebenarnya merupakan dengan cara sedikit bicara, seperti yang di lakukan oleh nabi pada saat healing ke Gua Hiro, diantara cara healing yang benar yaitu pertama, tidak banyak berbicara, kedua sedikit makan, ke-3 sedikit tidur, dan yang ke-4 sedikit berinteraksi dengan manusia.

Fenomena tersebut membuktikan bahwa banyaknya anak muda yang menjadi penggiat media sosial. Dimana mereka akan lebih tertarik mendengarkan dakwah melalui konten yang menarik, persuasif, dan paling utama tetap berlandaskan Al-Qur'an juga hadis, hal ini menjadi salah satu faktor membuat dakwah di media sosial menjadi hal yang kekinian terutama di kalangan anak muda. Dari banyaknya peminat dari kalangan anak muda tersebut maka konten yang dibuat akan mempunyai banyak viewers.

Penggunaan bahasa yang ringan dengan kalimat-kalimat sapaan dan slogan yang sering digunakan da'i membuat mad'u tetap asyik menonton video hingga akhir. Sebagai contoh, Video Tik Tok akun @syam_elmarusy pada tanggal 07 September 2022:



Gambar 4 6 Dokumentasi Konten Tiktok Ustadz Syam

Video dengan 5.755 like, 70 komentar dan memiliki jumlah tayang 58,0 ribu dengan 196 kali di bagikan serta 80 kali disimpan. Berdasarkan pemaparan materi dakwah tersebut, yakni Ustadz Syam membahas tema tentang Kesadaran diri untuk menginjakkan kaki sholat di masjid. Postingan ini merupakan salah satu konten yang mengandung nasehat dan berawal dari sebuah komen dari salah seorang netizen. Lalu Ustadz Syam membalasnya dengan menggunakan kemampuan bernyanyinya dengan membawakan lagu “Keika Tangan dan Kaki Berkata” serta diringi dengan alunan musik yang dimaikan olehnya. Lalu beliau menyampaikan sebuah pendapat ulama yang berbunyi “Ada suatu pemikiran yang bagus dari salah seorang ulama mengatakan begini bahwasanya Ketika seseorang susah melangkahhkan kakinya untuk ke masjid bukan karena dia malas tapi ternyata bisa jadi karena lantai masjid yang tidak mau diinjak oleh kakinya, maka kesadaran ini udah mulai dibangun gitu loh setelah sadar barulah kita mulai pelan-pelan. Kata nabi meskipun sedikit tapi Istiqomah, mulai sehari sekali sehari dua kali sehari tiga kali sampai sehari 5 kali insya Allah bisa ke masjid, pelan-pelan aja bro, dan selalu sadar bahwa Ya udah ini waktu gue beramal di dunia. Fighting

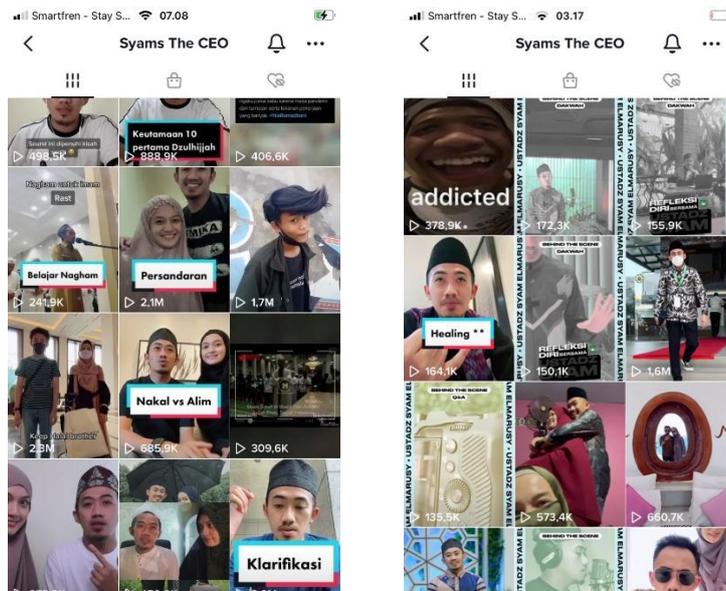
Dalam postingan pada gambar di atas, Ustadz Syam menggunakan gaya Bahasa yang ringan, mudah di cerna serta ada beberapa Bahasa gaul yang di gunakan beliau, dinataramya adalah kata “bro, gue, fighting”. Dapat diambil pengertian bahwa kaum remaja terpelajar kurang cocok bila digolongkan pada kelompok awam, karena tidak jarang mereka menyukai pemikiran yang kritis. Namun untuk digolongkan pada kelompok cerdas cendekiawan juga mereka kurang sesuai, karena kebanyakan dari mereka akan sering kesulitan bila dituntut untuk melakukan pemikiran yang benar-benar mendalam, sehingga yang paling tepat adalah mereka dapat di golongan ke dalam golongan yang ke tiga, karena kelompok remaja terpelajar, suka membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu.

Salah satu cara melakukan dakwah di media sosial adalah dengan cara pendekatan kompromi, pendekatan ini tampak menarik untuk kalangan remaja terpelajar. Mudah untuk dimengerti, karena kalangan remaja terpelajar pada masa sekarang ini membutuhkan sebuah usaha untuk menarik perhatian mereka terhadap agama Islam yang mudah untuk di mengerti sehingga usaha yang digunakan untuk menarik perhatian ini merupakan langkah pertama atau pengantar yang sebaiknya dikerjakan lebih dahulu, sebelum dimulai usaha meyakinkan mereka tentang kebenaran dan kebaikan ajaran agama Islam. Justru usaha menarik perhatian ini adalah rangsangan pertama untuk mempersiapkan akal dan jiwa mereka untuk terangsang dan bersedia menerima ajaran Islam tersebut.

Pemilihan tema yang menarik pada konten dakwah dapat membantu menarik perhatian audiens. Konten dakwah yang menarik akan lebih mungkin mempengaruhi dan menyentuh hati para pendengar atau pemirsa, dengan cara memilih tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan isu-isu yang dihadapi oleh audiens akan membuat mereka merasa terhubung dan tertarik pada konten tersebut. Ketika mereka melihat bahwa konten dakwah mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi, mereka akan lebih mungkin untuk memperhatikan dan mengambil manfaat dari pesan dakwah tersebut.

Memilih tema yang mengeksplorasi emosi dan perasaan

manusia dapat sangat efektif dalam menarik perhatian audiens. Pesan-pesan dakwah yang membangkitkan emosi seperti kasih sayang, harapan, takut, atau inspirasi dapat mempengaruhi audiens secara emosional, membuat mereka lebih terhubung dengan pesan yang disampaikan., seperti sebuah akun TikTok milik @syam_elmarusy yang diminati banyak khalayak. Seperti postingan pada gambar berikut;



Gambar 4 7 Dokumentasi Isi Konten Tiktok Ustadz Syam



Gambar 4 8 Potret Komentar pada Konten Ustadz Syam

Dapat diketahui pada gambar di atas bahwa di kolom komentar pada konten tersebut ada yang berkomentar dengan nama akun

@kontensiemak yang berbunyi "MasyaAllah, ilmu yg di share udtadz Syam dan kak Jihan bisa tersampaikan dengan mudah dan baik dari VT2 yg dibuat, simple namun menginspirasi, makasih". Beberapa komentar diatas adalah sebagai sebuah balasan dari materi dakwah yang telah disampaikan oleh akun @syam_elmarusy. Berbagai balasan hingga pertanyaan yang dilakukan khalayak maupun followers membuktikan bahwa materi dakwah yang disampaikan mendapat balasan atau feedback yang baik dari mad'u. Sehingga dengan adanya kritikan tersebut mampu menarik mad'u yang lain untuk ikut berdiskusi didalamnya, selain itu juga banyak mad'u yang setuju dengan materi yang telah disampaikan oleh akun @syam_elmarusy.

Algoritma TikTok dapat memainkan peran penting dalam memperluas jangkauan konten dan memperkenalkan pengguna baru kepada konten-konten yang relevan. Jika video dakwah Ustadz Syam telah mendapatkan banyak interaksi dan umpan balik positif, maka algoritma TikTok mungkin menampilkan kontennya kepada lebih banyak pengguna.

TikTok menggunakan algoritma untuk mempelajari preferensi pengguna berdasarkan tindakan mereka, seperti video yang mereka sukai, bagikan, komentar, dan tonton sampai habis. Algoritma ini membangun profil pengguna yang unik untuk menyajikan konten yang relevan dan menarik bagi mereka. TikTok menganalisis video secara otomatis menggunakan teknologi pengenalan wajah, pengenalan objek, pengenalan suara, dan analisis konten visual lainnya. Algoritma ini memperhatikan faktor-faktor seperti kecerahan, warna, gerakan, musik, dan tindakan dalam video untuk memahami dan mengkategorikan konten.

TikTok memiliki fitur "For You Page" (FYP) yang menampilkan video-videos pilihan dari berbagai pembuat konten. Algoritma TikTok berperan dalam menentukan video mana yang akan muncul di FYP setiap pengguna. Faktor-faktor seperti preferensi pengguna, popularitas video, dan tren saat ini digunakan dalam menentukan video yang disajikan kepada pengguna.

Tiktok menilai sebuah konten video menarik berdasarkan beberapa hal sebagai berikut:

a. Hubungan creator dengan pengguna Tiktok

Seperti algoritma sosial media lainnya seperti Youtube serta Instagram, algoritma TikTok juga akan bekerja berdasarkan interaksi penggunanya. Jika pengguna sering berinteraksi dengan akun-akun tersebut, maka akun tersebut akan lebih sering muncul dan melihat kontennya. Dalam hal ini ustadz Syam menggunakan fitur Q&A atau Tanya jawab agar viewers ustadz Syam dapat langsung bertanya pada kolom komentar akun tiktok ustadz Syam, selain itu ustadz Syam juga memanfaatkan fitur stitch yaitu fitur yang membuat content creator untuk menyambungkan video dari video milik pengguna lain. Dengan cara tersebut ustadz Syam berinteraksi dengan viewers atau followers dengan lebih efisien.

b. Jenis Video

Jenis video disini merupakan sebuah konten yang terkait pada caption, hastag, dan audio yang digunakan oleh creator. Penggunaan caption dan hastag dilakukan agar dapat mengetahui lebih dalam konteks video yang ditampilkan, sehingga hal ini dapat berguna untuk mempermudah pengguna dalam mencari sebuah konten yang serupa. Sehingga Ustadz Syam selalu memberikan caption yang sesuai dengan tema konten yang diajarkan. Selain itu ustadz Syam juga memiliki ciri khas tersendiri dalam menggunakan tagar atau hastag yang berupa #alhtiqtqiah atau #CEOalhtiqtqiah dan menggunakan hastag yang sedang trending di kalangan masyarakat. Sehingga dalam video konten yang dibuat ustadz Syam sering menggunakan audio atau sound yang sedang viral yang bertujuan supaya viewers dapat dengan mudah menemukan konten ustadz Syam tersebut.

c. Setting Akun

Faktor lain yang berperan penting untuk penyebaran sebuah konten adalah pengaturan akun, pengaturan ini digunakan Tiktok agar dapat mengoptimalkan kinerja. Sehingga pada profil akun @syam_elmarusy terdapat di bio bertuliskan “The CEO of Al-Tiqtoqiah”, dan terdapat juga ikon youtube yang memudahkan viewers menuju ke akun youtube milik ustadz Syam tersebut. Selain

hal-hal tersebut, hal paling utama untuk mendapatkan banyak viewers di Tiktok sendiri adalah dari ketertarikan pengguna lain kepada konten tersebut. Jika konten ditonton sampai habis dengan durasi pendek ataupun panjang, video tetap dianggap menarik sehingga video tersebut kemudian akan diberi peringkat untuk menentukan kemungkinan preferensi dan kesukaan pengguna lain terhadap suatu konten. Dengan begitu algoritma Tiktok akan otomatis menyebarluaskan video tersebut hingga muncul di beranda FYP pengguna lain.

d. Konten dan Pengeditan Video

Beberapa hal penting lainnya yang memengaruhi cara kerja algoritma Tiktok, yaitu hasil konten seeta pengeditan video. Pengeditan video yang kreatif akan menghasilkan konten yang berkualitas akan membuat konten yang diunggah dapat menjangkau banyak pengguna. Dapat dilihat konten akun @syam_elmarusy bahwa ustadz Syam telah menggunakan strategi yang sesuai dengan penjelasan di atas untuk menyebarkan dakwahnya. Dan dari pengamatan peneliti yang dilihat dari segi pengeditan video ustadz Syam lebih memanfaatkan fitur filter yang telah tersedia di aplikasi Tik Tok selain itu juga ustadz Syam menggunakan kolaborasi dengan pengguna lain dengan memakai fitur duet atau stich. Fitur duet atau stich ini akan menampilkan video si pembuat konten dengan video pengguna lain secara berdampingan. Hal ini termasuk cara yang bagus untuk melibatkan pengguna dan menciptakan interaksi dalam konten video Tiktok.

e. Teratur dan Konsisten

Untuk membangun sebuah hubungan dengan pengguna lain diperlukan beberapa proses. salah satu proses yang dapat ditempuh merupakan dengan cara mengunggah konten secara konsisten dan teratur supaya video yang diunggah tersebut dapat muncul di beranda utama pengguna Tiktok sehingga video tersebut dapat diketahui oleh banyak orang dengan algoritma Tiktok tersebut. Dan dapat di lihat Ustadz Syam juga berusaha mengunggah konten dengan konsisten, yang dalam setiap bulan ustadz Syam dapat

mengunggah 7 hingga 10 konten meski tidak semua konten yang diunggah berkaitan dengan dakwah, konten tersebut dapat berupa video sholawat atau kegiatan sehari-hari ustadz Syam.

Penting untuk dicatat bahwa TikTok tidak memberikan detail teknis yang spesifik tentang algoritma mereka. Algoritma TikTok terus berkembang dan disesuaikan seiring waktu untuk memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pengguna berdasarkan respons mereka terhadap konten yang ditampilkan.

2) Instagram

Di zaman modern seperti saat ini media sosial sangat berperan penting untuk memberikan informasi yang up to date dan kekinian. Sehingga peneliti menggunakan media sosial Instagram sebagai sumber informasi. Media sosial dapat memberikan informasi secara cepat pada publik dibanding informasi yang tayang di televisi. Hal ini tersebut terjadi karena setiap masyarakat yang memiliki kesempatan untuk mengunggah informasi berupa foto dan video mendapat dorongan dalam menyampaikan kebaikan, sehingga apa yang disampaikan akan mendapat sebuah respon yang baik sebagai bahan pemberitaan informasi di dunia maya.

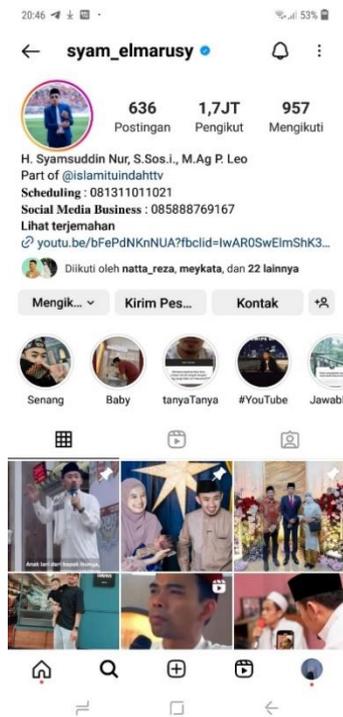
Instagram memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto dan video ke profil mereka, yang dapat dilihat oleh pengikut mereka. Pengguna juga dapat memberikan "like" dan mengomentari postingan pengguna lain, serta mengirim pesan pribadi. Selain itu, Instagram memiliki fitur-fitur seperti Stories, IGTV, dan Reels. Stories memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video singkat yang hilang dalam waktu 24 jam. IGTV memungkinkan pengguna untuk mengunggah video yang lebih panjang, sedangkan Reels adalah fitur yang mirip dengan TikTok, di mana pengguna dapat membuat video pendek dengan musik dan efek kreatif.

Di dalam aplikasi Instagram terdapat fitur-fitur yang saat ini banyak digunakan oleh pengguna Instagram yang digunakan untuk membuat konten, seperti konten bisnis, pembelajaran, komunitas, komedi, video-video pribadi, serta apapun yang sedang trending atau hangat dibicarakan dapat mencapai satu juta lebih tayangan, hal ini

menjadi motivasi bagi para da'i untuk menyampaikan sebuah pesan dakwah di antara video mereka pada pengguna instagram dalam menggunakan fitur vidgram (video instagram).

Pada saat ini proses dakwah dapat dimuat sebagai konten-konten yang berisi pesan dakwah dengan penyajian yang unik dan kreatif sehingga dapat menarik banyak audiens. Berdakwah di media sosial khususnya di instagram sudah menjadi trend karna sangat efektif dan dapat siapa saja bisa melihat serta mendengar dakwah tersebut. Terutama bagi anak muda atau mahasiswa saat ini sangat menyukai dakwah melalui instagram, karna sebagai alarm pengingat diri dan tidak ingin ketinggalan zaman. Pada saat ini anak muda milenial lebih banyak berkumpul di media sosial, sehingga tugas seorang da'i sekarang harus mengetahui bagaimana cara mengemas sebuah dakwah yang unik dan tidak membosankan agar bisa diterima oleh semua kalangan. Sehingga seorang da'i harus mempunyai strategi dalam menyampaikan pesan dakwahnya agar dapat dinikmati oleh semua kalangan.

Pendakwah yang menggunakan media sosial instagram sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwahnya salah satunya adalah Ustadz Syam Elmarusy, beliau mengamati bahwasanya banyak sekali yang menggunakan instagram sebagai media dakwah. Dengan begitu beliau lalu mencoba mengunggah video ceramah nya ke media sosialnya instagram dan mendapatkan respon baik dari netizen. Terkadang melalui video singkat lebih bisa dipahami apa maksud dan isinya.



Gambar 4 9 Potret Tampilan Instagram Akun Ustadz Syam

Akun @syam_elmarusy merupakan sebuah akun pribadi milik Ustadz Syam yang berada di media sosial instagram dengan kontennya yang mendominasi tentang dakwah Islam. Konten yang diunggah mencakup berbagai hal mengenai ajaran-ajaran Islam hingga postingan kehidupan pribadinya. Akun ini pertama kali mengunggah gambar pada tahun 2016. Sudah hampir tujuh tahun dikelola dan aktif hingga saat ini. Dan sampai saat ini sudah terdapat 636 postingan serta 1,7jt followers.

Dalam akan insrogram tersebut terdapat bio yg menerangkan soal gelar Ustadz Syam yang bertuliskan nama H. Syamsuddin Nur, S.Sos.i,M.Ag P.Leo . Dan di bawahnya menautkan akun instagram @islamituindahttv, serta ada nomor bisnis beliau. Dan tidak lupa untuk menyertakan link untuk mengarahkan followers insrogram Ustadz Syam agar dengan mudah menuju ke akun Youtube Ustadz Syam tersebut.



Gambar 4 10 Potret Postingan Pertama di Instagram

Postingan diatas merupakan postingan pertama pada akun instagram Ustadz Syam pada tahun 2016. Terlihat pada postingan tersebut Ustadz Syam bersama Ustadzah Oki Stiana Dewi, Nabila Zainuri, dan Bella Almira sedang melakukan kolaborasi sambung ayat surah Al-baqarah ayat 286.

Ustadz Syam sering memposting kegiatan pribadinya lewat akun instagram tersebut, namun seiring berjalannya waktu dan dengan adanya perkembangan teknologi informasi, pada tahun 2021 lalu Ustadz lebih sering memposting kegiatan dakwahnya melalui media Tiktok, sehingga konten yang di posting melalaui Tiktok di posting juga melalaui instagram. Sehingga Ustadz Syam lebih di kenal dengan Ustadz Tiktok dan namanya lebih si kenal pada media Tiktok, dan pengikut di instagram pun lebih sedikit dibandingkan di Tiktok.

3) Youtube

Youtube merupakan salah satu platfom media sosial di Indonesia yang saat ini mengalami perkembangan. Youtube juga merupakan salah satu media online yang dapat diakses dengan mudah oleh semua kalangan dari mulai kalangan muda hingga tua. Penciptaan sebuah

konten yang mengandung informasi menarik sangat banyak di terdapat di Youtube. Dan youtube sendiri adalah sebuah media informasi dalam bentuk video.

Dunia kreativitas di Indonesia sekarang semakin berkembang, diantaranya yaitu pada konten Youtube. Menurut Munandar (2009: 12) kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, dengan kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Banyak pembuat video Youtube atau yang sering disebut dengan youtuber yang ramai-ramai bersaing dengan menunjukkan kekreativitasan dalam membuat konten yang diharapkan mampu menarik perhatian masyarakat. Kreativitas merupakan kunci utama dalam pembuatan konten, sadar tidak sadar ketika satu konten kreatif yang disukai banyak orang dibuat pasti kedepannya akan banyak yang membuat konten yang menyerupai dalam jangka waktu yang lama. Konten yang kreatif biasanya akan lebih banyak mendapatkan respon dari netizen.

a. Istilah-istilah dalam Youtube

1. Subscribe

Subscribe merupakan sebuah istilah menu layanan gratis dengan memasukkan email pengguna untuk memudahkan pengunjung agar mengetahui postingan terbaru dari channel Youtube tersebut. Sehingga subscribe dapat diartikan sebagai berlangganan, dimana pengguna akan diberikan informasi apabila terdapat perihal kabar terbaru dari tautan akun yang telah dipilih.

2. Streaming

Streaming merupakan Istilah yang biasanya digunakan untuk menyiarkan secara langsung sebuah video yang direkam melalui sebuah kamera video sehingga dapat dilihat oleh siapapun dalam waktu bersamaan. Serta pengguna bisa menyiarkan langsung tanpa melalui proses download.

3. Buffering

Buffering merupakan istilah yang memiliki makna penyangga atau tenaga. Dengan kata lain buffering dapat diartikan sebagai jeda waktu yang terjadi saat pengguna memutar video di Youtube.

Pengguna situs video online di Indonesia menjadi salah satu media terbesar di dunia itu yang menjadi latar belakang Google menampilkan Youtube ke Indonesia. Adam Smith, Director of Product Management Youtube Asia Pasific, meresmikan Youtube Indonesia di FairGrounds, yang di gelar di Jakarta pada Kamis 14/6/2012, dan menyampaikan bahwa di level Asia pengguna Youtube terbesar yaitu negara Indonesia sedangkan penonton Youtube dari luar Amerika yaitu sekitar 70%.

Saat ini berdakwah melalui YouTube dapat menjadi metode yang sangat efektif. YouTube telah menjadi platform yang sangat populer dan memiliki jangkauan global yang luas. Saat ini berdakwah melalui YouTube dapat menjadi metode yang sangat efektif. YouTube telah menjadi platform yang sangat populer dan memiliki jangkauan global yang luas. Melalui program mitra YouTube, Anda dapat memonetisasi konten Anda dan menghasilkan pendapatan melalui iklan, langganan berbayar, atau donasi. Ini dapat membantu Anda untuk terus mengembangkan konten berkualitas tinggi dan melibatkan lebih banyak waktu dan upaya dalam berdakwah.

Melakukan dakwah di zaman teknologi yang serba modern seperti saat ini, tentunya juru dakwah atau Dai dituntut mampu mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi melalui dakwah islamiah. Untuk itu diperlukan upaya kreatif untuk menyinergikan dakwah dengan teknologi, guna mendorong tumbuh kembangnya media dakwah berbasis teknologi. Aktivitas dakwah pun harus senantiasa berkembang maju seiring dengan pesatnya laju informasi dan komunikasi masa kini.

b. Analisis Chanel Youtube JiSyam



Gambar 4 11 Profil Channel Youtube JiSyam

Channel JiSyam Official yang terbentuk pada tahun 2016 lalu oleh Ustadz Syam pribadi. Dilihat dari channel Youtube-nya, Ustadz Syam kerap membagikan momen - momen kesehariannya yang dibarengi dengan kajian dakwah. Selain dapat menimbulkan gelak tawa, k ajian dakwah tersebut juga dapat mengena ke semua kalangan masyarakat. Channel Youtube tersebut mempunyai 576 rb subscriber dan 111 konten video yang telah dibuat.

Algoritma YouTube akan menentukan sebuah video yang layak untuk direkomendasikan. Sistem ini akan menyesuaikan pada minat setiap penonton secara real time sehingga video akan direkomendasikan kepada para penonton yang memiliki minat yang sama. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam algoritma YouTubb diantara mengisi keyword dan hashtag, deskripsi serta judul yang sesuai video, konsisten terhadap tema, aktif berinteraksi dengan viewer, dan memilih thumbnail yang menarik.



Gambar 4 12 Postingan Pertama Channel Youtube JiSyam

Terlihat pada gambar tersebut menunjukkan sebuah postingan pertama di chanel youtube Ustadz Syam pada tanggal 18 oktober 2016, dan di postingan tersebut berisikan Ustadz Syam yang membacakan surah Al-Mulk dari ayat 1 - 18 dengan gaya murotal nya sehingga mendapatkan komentar sekitar 50 komentar dari para fanz Ustadz Syam di akun chanel baru tersebut, selain itu di postingan tersebut di tonton sebanyak 60rb kali serta 1rb like.



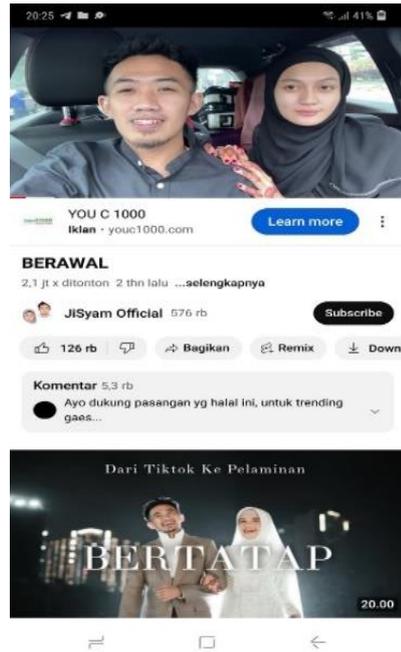
Gambar 4 13 Postingan Ke-2 Channel Youtube JiSyam
Dan pada gambar selanjutnya menunjukkan sebuah postingan ke

dua di chanel youtube Ustadz Syam, yang di posting pada tanggal 24 Januari 2017. Pada postingan tersebut masih sama berisikan murotal al-qur'an yaitu surah Ali- Imran ayat 189 - 195. Dapat dilihat bahwa jarak memposting konten tersebut pun sangatlah lama sehinggal akan memperngaruhi jumlah viewers. Namun video tersebut mencamapi 117rb kali ditonton, mendapat 1,2rb like serta 60 komentar.

Begitupun pada video postingan yang ke tiga kalinya pada channel Youtube JiSyam yang berdurasi 10.06 menit tersebut berisi bacaan surah Al- Waqiah dari ayat 1-57 yang terlihat di video tersebut bahwa Ustad Syam sedang menjadi imam masjid di Timika, Papua pada sholat Subuh yang di posting pada 11 Juni 2017 dan menembus 41rb kali di tonton, 578 like, dan 29 komentar. Tampak terlihat pada postingan ke tiga ini jumlah viewers, like dan komentar menurun atau lebih sesikit dari postingan sebelumnya. Dan pada video youtube selanjutnya pun masih sama, yaitu berisi murotal surah Al-Qur'an.

Melihat beberapa tampilan video dari channel Youtube JiSyam di atas, menunjukkan bahwa motivasi channel Youtube tersebut di bentuk adalah untuk mengupload kumpulan murotal yang Ustadz Syam buat berdasarkan hobby dan job yang beliau punya. Namun, seiring berjalannya waktu channel Youtube tersebut memang lebih terfokus pada video tentang mencari hikmah dari peristiwa-peristiwa kehidupan untuk perubahan kehidupan yang lebih baik, dan sebagai ajang share kehidhpan perubadinya. Seperti pada gambar 3.6, yang dalam videonya memulai pernikahannya dan memulai hari bersama istinya. Yang dalam video tersebut berjudul "Berawal".

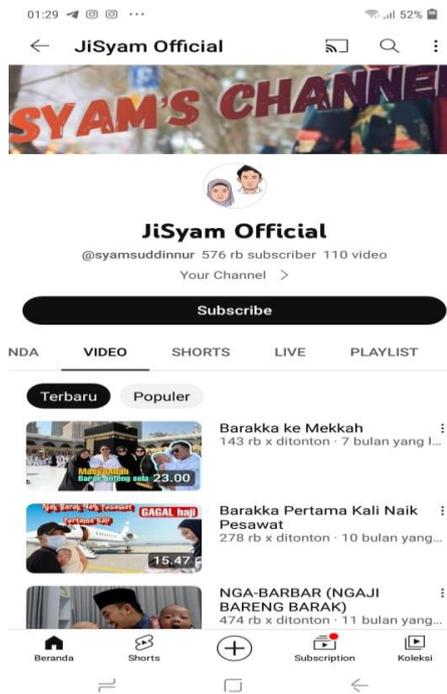
Pertama kali channel YouTube JiSyam menampilkan sebuah konten yang berkaitan dengan kehidupan pribadinya bersama sang istrinya, yang dalam konten tersebut mendapatkan banyak viewers yang mencapai 2,1jt, 126 like, dan 5,3 rb komentar. Konten yang berdurasi 22menit 13detik tersebut merupakan satu-satunya konten dari semua konten yang ada di channel youtube JiSyam yang telah mendapat feedback terbanyak dari para netizen.



Gambar 4 14 Postingan dengan Tema “Berawal”

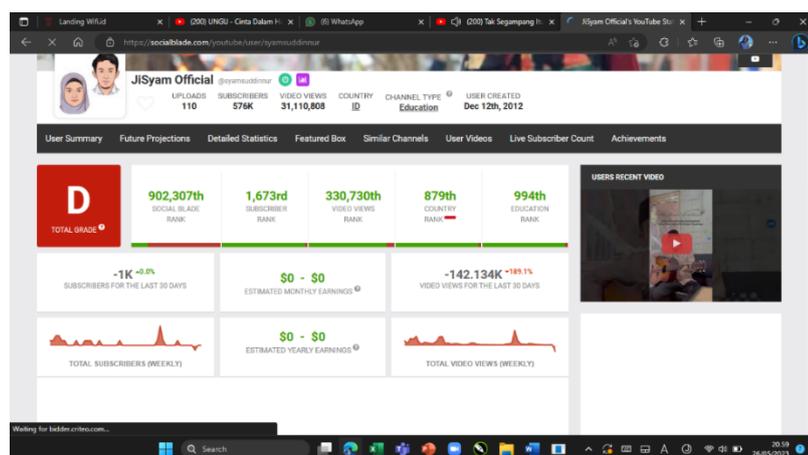
Video tersebut juga merupakan video pertama dengan tema yang berbeda dan mempunyai alur cerita yang berkelanjutan, dalam artian videl tersebut mempunyai beberapa episode namun di setiap episodnya mempunyai judul yang beebeda tetapi satu tema, untuk episod ke-2 yaitu berjudul "BERTATAP", episode ke-3 "ISTIKHARAH" dan untuk episod yang terakhir berjudul "BERIKAT". Dari 4episode tersebut yang mendapatkan banyak feedback adalah episod pertama yg betjudul "BERAWAL"

Berawal dari sebuah video tersebut, Ustad Syam pun lebih sering memposting video berasma sang istri dibandingkan sendirian. Dari mulai kegiatan pribadinya samapi QnA menjawab pertanyaan netizen bersama sang istri. Hingga kini Ustadz Syam dikaruniai seorang anak pertamanya, dan pada 08 Mei 2022 video pertama bersama anak pertama pun di upload yang berjudul "Bersalin".



Gambar 4 15 Postingan Terakhir Channel Youtube JiSyam

Selama ini tayangan yang ada di channel Youtube JiSyam dianggap sudah tertinggal dan tidak mengikuti trend-trend yang sudah ada. Terlihat pada gambar tesebet menunjukkan bahwa Channel Youtube milik JiSyam pada 7 bulan belakangan tidak ada videonya di upload, bahkan dari awal youtube Ustadz Syam di bentukpun belau tidak rutin untuk mengupload video di Youtube.



Gambar 4 16 Algoritma Channel Youtube JiSyam

Ini merupakan grafik Catatan dasbor youtube channel youtube JiSyam. Terlihat pada weekly 30 hari terakhir kegiatan ustadz Syam pada

youtube menurun 189,1%. Konsistensi dalam mengunggah video pada youtube bukan berarti harus meng-upload video setiap hari. Namun konsisten yang di maksud berarti harus secara rutin mengunggah video baru, bisa seminggu sekali, seminggu dua kali, dua minggu sekali atau sebulan sekali. Tapi tetap, ada baiknya jarak rilis antar video tidak terlalu lama supaya tidak kehilangan viewers.

Kunci sukses di YouTube adalah konsistensi. Selain itu, YouTube menghargai saluran yang konsisten dengan mendorongnya lebih tinggi dalam pencarian serta daftar yang direkomendasikan. Selain itu, sebagai sarana bisnis, YouTube dapat menghasilkan pendapatan dengan menjual iklan di video. Oleh karena itu, saat pengguna youtube membuat konten dengan kualitas yang konsisten, akan memposisikan di YouTube untuk mempromosikan video yang di unggah ke khalayak yang lebih luas.

Jika hanya dapat mengelola satu video dalam sebulan, itu akan lebih baik daripada tidak sama sekali, asalkan konsisten untuk melakukannya. Lebih baik mengupload satu video dalam seminggu selama 52 minggu dan tetap konsisten sepanjang tahun daripada mengupload 52 video di bulan pertama dan hanya mengupload secara sporadis setelahnya.

2. Strategi Yang Digunakan

a. Strategi Dakwah Bill Lisan

1) Penggunaan Bahasa

Pendakwah atau da'i membutuhkan sebuah ketepatan dalam memilih kata untuk menyampaikan dakwahnya supaya mencapai apa yang dimaksudkannya, agar memperoleh gagasan atau pemikiran yang sama pada imajinasi audiens atau mad'u. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan kebutuhannya dan keadaan harus selalu di perhatikan, pandai melihat fenomena yang berkembang di tengah objek dakwah, dan juga latar belakang social cultural mad'u.

Dalam hal ini peneliti mengamati bahwa Ustadz Syam dalam berdakwah sangat memperhatikan bahasa untuk tidak menyinggung perasaan umat beragama, suku, serta golongan yang sesuai dengan prinsip dan etika dalam berdakwah. Hal ini terjadi agar lebih mendekati kebutuhan objek dakwah dan untuk membangkitkan spirit keagamaan.

Generasi muda yang sedang berada dalam masa pencarian identitas akan merasa terancam identitasnya apabila diperlakukan secara keras dan kasar, sehingga sebagai mekanisme pembelaan diri ia akan memperlihatkan pembangkangan.

a. Televisi

Dalam menyampaikan dakwahnya Ustadz Syam selalu menyesuaikan gaya penyampaian dengan target audiens: Ustadz atau pendakwah dapat mengadaptasi gaya penyampaian mereka agar sesuai dengan target audiens yang mereka tuju. Misalnya, mereka dapat menggunakan bahasa yang lebih sederhana atau contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari untuk membuat pesan mereka lebih mudah dipahami dan relevan.

Seperti tema-tema yang penulis sertakan di atas, tayangan tersebut menggunakan tema dan bahasa yang mudah di cerna. Namun, di media televisi Ustadz Syam sangat terlihat serius dalam menyampaikan pesan dakwahnya, dan jarang sekali menyelipkan bahasa gaul atau bahasa yang sedang viral melainkan Ustad Syam selalu menggunakan bahasa baku.

b. Media Sosial

Dakwah atau ceramah agama yang disampaikan oleh seorang ustadz biasanya didasarkan pada pemahaman Al-Quran dan Hadis, dengan tujuan untuk menyampaikan ajaran agama kepada khalayak umum. Gaya bahasa yang digunakan dalam dakwah dapat bervariasi tergantung pada preferensi individu dan konteks sosial-media yang digunakan.

Penyampian dakwah Ustadz Syam di TikTok cenderung menggunakan kata-kata yang singkat dan langsung ke intinya dan berusaha untuk menyampaikan pesan dengan cara yang jelas dan mudah dipahami dalam batasan waktu yang terbatas. Pada penyampaian dakwah di TikTok Ustadz Syam berinteraksi dengan pemirsa dengan menggunakan bahasa yang lebih santai dan akrab. Ustadz Syam menggunakan ungkapan populer, singkatan, atau bahasa sehari-hari untuk membangun koneksi dengan pemirsa yang lebih muda.

Dalam media sosial Instagram Ustadz Syam perlu meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan pengikutnya. Hal ini dapat dilakukan dengan membalas komentar atau pesan langsung dari pengikutnya, mengadakan sesi tanya jawab atau live streaming, serta menjawab pertanyaan melalui cerita yang di dapat di lihat di sorotan dan permintaan saran dari pengikutnya, seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 4 17 Sorotan Instagram Ustadz Syam

Dalam youtube nya yang bernama @JiSyamofficial Ustadz Syam menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh audiensnya. Dia akan menghindari penggunaan istilah-istilah teknis atau bahasa yang terlalu formal, sehingga pesan-pesannya dapat dijangkau oleh orang-orang dari berbagai latar belakang.

2) Tema yang Menarik

a. Televisi

Tema atau judul tersebut menekankan pentingnya dakwah atau penyampaian pesan agama melalui media televisi. Acara ini mengundang para dai atau pembicara agama yang memiliki pemahaman yang mendalam dalam Islam untuk berbagi pengetahuan, nilai-nilai spiritual, dan pandangan agama kepada

masyarakat yang menonton.

Dalam program televisi ini, seorang dai yang berkualitas dan berpengetahuan luas akan memberikan penjelasan yang mendalam tentang topik-topik dengan bahasa yang mudah dipahami dan mendalam, serta menyajikan contoh-contoh nyata dan kisah-kisah inspiratif dari kehidupan sehari-hari.

b. Media Sosial

Ustadz Syam perlu memahami audiens yang akan diajak berdakwah. Mengetahui latar belakang, kebutuhan, dan minat audiens dapat membantu Ustadz Syam memilih tema yang relevan dan menarik bagi mereka. Misalnya, jika audiensnya terdiri dari remaja, tema yang berkaitan dengan masalah remaja atau tantangan kehidupan modern bisa menjadi pilihan yang menarik.

Seperti pada gambar konten pada media Tiktok, Instagram, dan Youtube di atas Ustadz Syam selalu mengamati isu-isu yang sedang relevan dan menarik perhatian masyarakat sehingga dapat menjadi inspirasi bagi Ustadz Syam dalam memilih tema dakwah. Isu-isu seperti keadilan sosial, lingkungan, atau kehidupan berkeluarga yang sedang menjadi perbincangan di masyarakat bisa menjadi tema yang menarik untuk didiskusikan dalam konteks Islam.

b. Strategi Dakwah Bill Hall

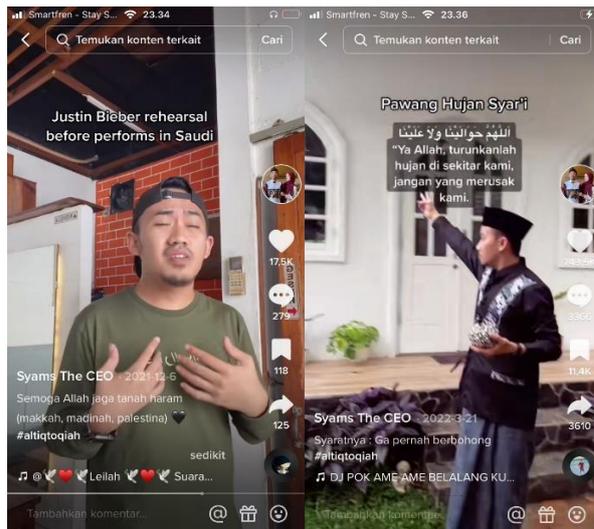
1) Humor

Terdapat beberapa alasan mengapa Ustadz Syam mungkin menerapkan humornya dengan cara yang berbeda ketika berdakwah di televisi dan media sosial. Beberapa alasan yang mungkin termasuk:

1. Format Komunikasi yang Berbeda: Televisi dan media sosial memiliki format komunikasi yang berbeda. Ketika berdakwah di televisi, terdapat batasan waktu dan ruang yang terbatas. Ustadz Syam mungkin perlu mengemas pesan dakwahnya dengan cara yang lebih singkat dan langsung agar dapat menjangkau pemirsa dengan efektif. Sementara di media sosial, seperti YouTube atau Instagram, ia mungkin memiliki lebih banyak kebebasan dan ruang untuk mengembangkan pesan dakwahnya dengan menggunakan humor.

2. Target Audiens yang Berbeda: Televisi dan media sosial juga memiliki audiens yang berbeda. Ketika berdakwah di televisi, Ustadz Syam mungkin menghadapi audiens yang lebih luas dan beragam, termasuk mereka yang mungkin belum memiliki pengetahuan mendalam tentang agama. Dalam konteks ini, penggunaan humor dapat menjadi alat yang efektif untuk menarik perhatian, membuat pesan lebih mudah dicerna, dan menghindari kesan yang terlalu serius atau membosankan.
3. Di media sosial, terutama di platform seperti Instagram atau TikTok, Ustadz Syam mungkin berinteraksi dengan audiens yang lebih muda dan lebih terbiasa dengan konten yang lebih ringan dan hiburan. Dalam hal ini, penggunaan humor dapat membantu menarik minat mereka, membuat pesan dakwah lebih relevan, dan meningkatkan daya tariknya.
4. Pengaruh Budaya dan Trend: Penggunaan humor yang berbeda juga dapat dipengaruhi oleh budaya dan tren yang berlaku di televisi dan media sosial. Mungkin ada gaya komunikasi atau format yang lebih populer di televisi atau media sosial tertentu, dan Ustadz Syam mungkin mengadaptasinya agar pesan dakwahnya lebih mudah diterima oleh audiens yang ada di platform tersebut.

Namun, penting untuk diingat bahwa setiap ustadz atau da'i memiliki pendekatan yang berbeda dalam berdakwah. Penggunaan humor dalam dakwah tidak mutlak dan tergantung pada gaya dan pendekatan masing-masing individu. menerima pesan-pesan keagamaan yang disampaikan.



Gambar 4 18 Potret Konten Ustadz Syam

Berikut merupakan beberapa contoh konten yang mengandung humor pada akun @syam_elmarusy dengan jumlah viewers 276,6k ini menirukan gaya Justin Bieber yang sempat diundang konser di Arab Saudi pada tahun 2021 lalu. Digelarnya konser tersebut tuai banyak protes dari berbagai pihak, sehingga hal tersebut dijadikan lelucon oleh Ustadz Syam yang di unggah pada tanggal 06 Desember 2021, respon netizen di kolom komentar pun bervariasi, ada yang bertanya keluar dari tema, ada yang merasa terhibur oleh lelucon tersebut, dan ada juga yang merespon prihatin karena telah di adakannya konser Justin Bieber di Arab Saudi yang jelas ia adalah seorang non-Muslim.

Lalu di konten selanjutnya ada video yang berdurasi 17 detik ini, dan di unggah pada tanggal 21 Maret 2022 dengan jumlah tayangan mencapai 8,6 M, like 743,5K, 3361 Komentar, 11,4K Disimpan, dan 3610 dibagikan. Dalam postingan tersebut bertuliskan “Pawang Hujan Syar’I” dan disertai dengan caption “syaratnya: ga pernah berbohong”. Ustadz Syam menuliskan sedikit do’a supaya hujan lebat tersebut segera berhenti dan tidak menimbulkan bencana seperti banjir dan tanah longsor.

يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ الْأَعْيُنَ وَالْيَاكْفُورَ وَالْحَمَلَةَ

Artinya: “Ya Allah, turunkanlah hujan di sekitar kami, jangan yang merusak kami”

Dalam konten TikTok tersebut ustadz Syam berperan seperti pawang hujan yang lagi viral di kalangan masyarakat, dengan membawa mangkok serta tasbih yang terlilit dijari tangannya menambah gaya ustadz Syam menyerupai pawang hujan. Maksud dari video tersebut ditujukan kepada mad'u, untuk menyerahkan segala sesuatunya hanya kepada Allah SWT karena semua hanyalah milik Allah SWT, semua yang datang pasti kembali kepada-Nya dan tidak ada makhluk yang lebih berkuasa dari-Nya. Disitu Ustadz Syam juga mengingatkan mad'u supaya tidak berbohong kepada Allah SWT, pada diri sendiri dan pada orang lain, minimal 40 hari, yang ditulis di kolom komentar.

c. Strategi Dakwah Bill Qalam

1) Gaya Berpakaian

Perbedaan gaya berpakaian Ustadz Syam saat berdakwah di televisi dan media sosial dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Penyesuaian dengan audiens yang berbeda: Televisi dan media sosial memiliki audiens yang berbeda-beda. Mungkin Ustadz Syam menganggap bahwa gaya berpakaian tertentu lebih sesuai atau lebih diterima oleh audiens televisi, sedangkan di media sosial, ia merasa lebih leluasa untuk mengekspresikan gaya berpakaian yang lebih santai atau sesuai dengan trend saat ini.

2. Aturan atau kebijakan stasiun televisi: Setiap stasiun televisi memiliki kebijakan dan panduan tertentu terkait tampilan dan gaya berpakaian yang diharapkan dari pembawa acara atau tokoh agama yang muncul di layar. Mungkin stasiun televisi mengharapkan Ustadz Syam untuk mengenakan pakaian yang lebih formal atau tradisional agar terlihat lebih serius dan dihormati oleh penonton.

3. Konteks dakwah yang berbeda: Televisi seringkali menampilkan dakwah dalam acara yang lebih formal dan terjadwal dengan tatanan produksi tertentu. Sementara itu, di media sosial, Ustadz Syam mungkin ingin terlihat lebih akrab dan dekat dengan pengikutnya dengan mengadopsi gaya berpakaian yang lebih santai atau sehari-hari. Ini bisa memberikan kesan kebersahajaan dan memudahkan interaksi dengan audiensnya secara langsung melalui komentar dan pesan.

4. Perubahan gaya pribadi: Setiap individu dapat mengalami perubahan dalam gaya berpakaian mereka seiring waktu. Mungkin Ustadz Syam telah mengadopsi gaya berpakaian yang berbeda di luar lingkungan dakwahnya yang lebih mencerminkan preferensinya atau perubahan gaya hidupnya.

Tabel 4 3 Potret Konten Tiktok Berdasarkan Gaya Berpakaian

Gambar Konten	Judul Konten	Jumlah Like, Komen, Share, Disimpan, dan Tayangan	Keterangan
	OOTD	Like : 53,1K Komen : 125 Share : 340 Disimpan : 936 Tayangan : 1,0M	Dalam video tersebut menerangkan bahwa “mengapa di dunia banyak ujian?, jawabnya adalah Karena kalau yang penuh nikmat itu Namanya Surga” Video tersebut guna untuk mengingatkan kepada semua penonton agar teringat bahwa kenikmatan di surgalah tempat untuk mencari kenikmatan.

Gambar Konten	Judul Konten	Jumlah Like, Komen, Share, Disimpan, dan Tayangan	Keterangan
	Tutup Holywings	Like : 815,7K Komen : 15,9K Share : 11,6K Disimpan : 14,1K Tayangan : 7,5M	Dalam video tersebut ada menyatakan sebuah berita bahwa Holywings Jakarta resmi dicabut izinnnya, jika ada seseorang yang mempertanyakan bagaimana Nasib 2850 karyawan muslimnya, maka jawabannya adalah “Nasib mereka akan membaik karena Allah menyelamatkan dari pekerjaan dan gaji yang haram. Karena orang yang minum melayani, menamani,dll itu semua hal keburkan dari Khamr.
	Sholat Gerhana	Like : 154,7k Komen : 1122 Share : 4295 Disimpan : 4246 Tayangan : 1,2M	Menerangkan tata cara shalat gerhana bulan

C. Karakteristik Dakwah Ustadz Syam

1. Televisi

Berikut adalah beberapa karakteristik dakwah Ustadz Syam yang biasa ditampilkan di televisi:

- a. Pengetahuan Agama yang Mendalam: Ustadz Syam memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang ajaran Islam. Dia dapat mengartikulasikan dan menjelaskan konsep-konsep agama dengan jelas dan berdasarkan pemahaman yang kokoh.
- b. Komunikasi yang Efektif: Ustadz Syam memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada audiensnya. Dia menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan mampu menghubungkan pemahaman agama dengan kehidupan sehari-hari.
- c. Kharisma dan Penampilan yang Menarik: Ustadz Syam memiliki kehadiran yang karismatik di atas panggung. Dia memiliki gaya berbicara yang menarik, ekspresi wajah yang tegas, serta postur tubuh yang menunjukkan kepercayaan diri.
- d. Keadilan dan Toleransi: Ustadz Syam menekankan pentingnya keadilan dan toleransi dalam Islam. Dia mempromosikan perdamaian, pengertian antar umat beragama, serta menolak ekstremisme dan radikalisme.
- e. Kesederhanaan dan Kedekatan dengan Masyarakat: Ustadz Syam menunjukkan kesederhanaan dalam gaya hidupnya dan berusaha menjaga kedekatannya dengan masyarakat. Dia mampu merangkul beragam lapisan masyarakat tanpa memandang perbedaan sosial atau ekonomi.
- f. Nasihat yang Bijaksana: Ustadz Syam memberikan nasihat yang bijaksana dan relevan terkait isu-isu kontemporer yang dihadapi oleh umat Muslim. Dia membantu umat dalam menghadapi tantangan dan memberikan solusi berdasarkan ajaran agama.
- g. Keberpihakan kepada Kemaslahatan Umat: Ustadz Syam mengutamakan kemaslahatan umat dalam dakwahnya. Dia fokus pada pengembangan spiritualitas, moralitas, dan kebaikan sosial yang dapat membawa manfaat bagi masyarakat.
- h. Inspirasi dan Motivasi: Ustadz Syam mampu menginspirasi dan memotivasi audiensnya untuk meningkatkan keimanan, ibadah, dan berbuat baik. Beliau

menggunakan cerita-cerita yang menggugah hati dan memberikan teladan dari kehidupan Rasulullah dan para sahabat.

2. Media Sosial

Berikut adalah beberapa karakteristik dakwah Ustadz Syam di media sosial:

- a. Ilmiah: Ustadz Syam cenderung mengungkapkan dakwahnya dengan pendekatan yang didasarkan pada pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang agama Islam. Ia sering menyampaikan pesan-pesan agama dengan dukungan dalil-dalil Al-Quran dan Hadis, serta merujuk kepada para ulama terkemuka.
- b. Moderat: Ustadz Syam cenderung mengambil pendekatan yang moderat dalam menyampaikan dakwahnya. Ia berusaha untuk menciptakan pemahaman yang seimbang dan tidak ekstrem dalam memahami ajaran Islam. Ustadz Syam sering menekankan pentingnya kesederhanaan, toleransi, dan rasa saling menghormati dalam beragama.
- c. Pemahaman Kontekstual: Ustadz Syam memiliki pemahaman yang baik tentang konteks sosial, budaya, dan zaman modern. Ia mampu menghubungkan ajaran Islam dengan situasi kehidupan sehari-hari dan masalah yang dihadapi oleh umat Muslim saat ini. Ia berusaha menyampaikan dakwah yang relevan dengan permasalahan zaman dan memberikan solusi yang praktis.
- d. Komunikatif: Ustadz Syam memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan pesan-pesannya di media sosial. Ia mampu mengemukakan argumen dengan jelas dan persuasif, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh audiensnya. Ustadz Syam juga terbuka untuk berdialog dengan audiensnya, menjawab pertanyaan, dan memberikan klarifikasi.
- e. Berwawasan luas: Ustadz Syam memiliki pengetahuan yang luas tentang berbagai aspek kehidupan dan agama Islam. Ia tidak hanya fokus pada satu topik atau isu, tetapi mampu menggabungkan berbagai perspektif dan mencakup banyak bidang, seperti akidah, ibadah, muamalah, sosial, dan lain sebagainya.